BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian mengenai pengaruh komunikasi interpersonal orangtua terhadap sikap asertif remaja di Grand Delta Sari Cluster Anthurium RT 09 RW VIII sebagai berikut :

1. Ada pengaruh antara komunikasi interpersonal orangtua terhadap sikap asertif remaja di Grand Delta Sari Cluster Anthurium. Hal tersebut terlihatpada hasil uji regresi linier. Nilai untuk *Sig*. adalah 0,000. Nilai ini < 0,05, maka hipotesis Ha diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikanantara komunikasi interpersonal orangtua terhadap sikap asertif remaja di Grand Delta Sari Cluster Anthurium. Sedangkan Ho ditolak. Sementara pada uji sumbangan efektifvariabel, RSquared menunjukkan nilai 0,642. Hal ini membuktikan bahwa komunikasi interpersonal orangtua memberikan kontribusi hingga 64,2% terhadap sikap asertif remaja di Grand Delta Sari Cluster Anthurium RT 09 RW VIII.
2. Adapun tingkat pengaruh komunikasi interpersonal orangtua terhadap sikap asertif remaja di Grand Delta Sari Cluster Anthurium RT 09 RW VIII tergolong sangat kuat.Berdasarkan uji korelasi *product moment*, nilai *Pearson Correlation* antara komunikasi interpersonal orangtua terhadap sikap asertif remaja di Grand Delta Sari Cluster Anthurium RT 09 RW VIII adalah 0,801. Ini artinya bahwa korelasi antara komunikasi interpersonal orangtua terhadap sikap asertif remaja berada dalam katergori “Sangat Kuat”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sementara itu, nilai positif mengindikasikan pola hubungan antara komunikasi interpersonal orangtua terhadap sikap asertif remaja adalah sempurna, artinya akan seimbang antara komunikasi interpersonal orangtua terhadap sikap asertif remaja. Sedangkan nilai*Sig.(2-tailed)* adalah 0,000. Nilai ini < 0,05, maka artinya bahwa hubungan yang terjadi antara komunikasi interpersonal orangtua terhadap sikap asertif remaja adalah signifikan.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan uraian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh beberapa pihak, seperti:

1. Bagi Orangtua
   - Meningkatkan intensitas dan kualitas komunikasi orangtua dengan anak dikarenakan sosok orang tua sangat dibutuhkan oleh remaja untuk membentuk pribadi serta sikap remaja yang baik.
   - Orang tua lebih baik berkomunikasi secara interpersonal dengan anak yang masih remaja, yang beranjak dewasaagar tetap menjaga dengan tidak menekan atau tidak adanya kekangan dalam perkembangan seorang remajamengingat hasil yang didapat dari penelitian ini “Sangat Kuat”.
   - Bagi orangtua yang belum berkomunikasi secara interpersonal seharusnya lebih ditingkatkan pada responden atau remaja yang mendapatkan hasil pengaruh antara komunikasi interpersonal terhadap sikap asertif yang rendah. Di karenakan seorang remaja biasanya mencontoh kepribadian orang tua ketika di dalam rumah sehingga remaja dapat mengaplikasikannya di lingkungan luas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi Remaja
   - Pada masa ini memang harus dijaga sikap yang dimilikinya agar remaja tidak terjerumus pada hal-hal yang negatif. Maka diharuskan adanya sikap keterbukaan antara remaja dengan sosok orangtua, dalam artian remaja menjadikan orangtua sebagai tempat sharing pengalamannya sehari-hari, berbagi cerita untuk mengetahui apa yang salah dan apa yang benar.
   - Komunikasi interpersonal remaja dengan orangtua juga dapat menumbuhkan rasa percaya terhadap orangtua tanpa adanya rasa takut untuk belajar mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari – hari di lingkungan sosialnya. Dikarenakan sikap asertif dapat membentuk sifat ataupun kebiasaan percaya diri dalam kehidupan sehari – hari terutama di lingkungannya.
3. Bagi Program Studi Ilmu Komunikasi
   - Pada penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi program Studi Ilmu Komunikasi agar menjadi acuan dan pengetahuan tambahan bagi Studi Ilmu Komunikasi dalam mengkaji tentang komunikasi interpersonal sehingga dapat menjadi pembaharuan yang lebih mendalam untuk penelitian selanjutnya.
   - Hendaknya mempertimbangkan agar lebih mampu meningkatkan kompetensi studi Ilmu Komunikasi melalui peran Dosen Ilmu Komunikasi. Sebab peran Dosen Ilmu Komunikasi yaitu memberikanpemahaman materi kuliah kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi utamanya dalam mengkaji tentang komunikasi Interpersonal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id